

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran ustadzah dalam pembentukan akhlakul karimah anak di TPQ Darul Ulum Cerme Grogol Kediri, sudah berjalan lancar dengan pembentukan-pembentukan yang ia lakukan sudah sangat membantu orang tua dalam mendidik anaknya.
2. Dalam pembentukan akhlakul karimah santri di TPQ Darul Ulum yaitu: dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan santri seperti nasehat, pembiasaan serta tauladan mengenai adab dan berperilaku yang baik dan benar sesuai dengan Alquran dan hadits. Dan di dalam pembentukan akhlak santri juga memiliki 4 metode yaitu: 1. Metode kebiasaan. Metode keteladanan, 3 metode cerita dan yang ke 4 yaitu mrngunakan metode menyanyi.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentkan akhlakul karimah santri, terdiri dari:

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembinaan akhlak anak, yaitu: dukungan orangtua, motivasi anak mengikuti pembelajaran di TPQ serta lingkungan masyarakat sekitar yang menyambut gembira keberadaan TPQ Darul Ulum.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pembentukan akhlak di TPQ Darul Ulum yaitu: kelompok teman sebaya, salah dalam memilih teman juga sangat mempengaruhi dalam pembinaan akhlak anak.

B. Saran

a. Bagi Ustadzah TPQ Darul Ulum

Hendaknya selalu mempertahankan peran Ustadzah dalam membentuk akhlakul karimah anak serta mengembangkannya lebih luas lagi agar pemahaman tentang pentingnya akhlak dapat dirasakan bagi anak-anak dan para ustadzah harus lebih memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya karena mengingat anak yang masih sangat membutuhkan bimbingan baik dari mengatur waktu anak hingga cara belajar anak seperti dalam pembinaan sikap dan sifat anak.

b. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya lebih memberikan lebih memberikan motivasi terhadap anak bahwa pentingnya mempelajari ilmu agama khususnya ilmu tentang akhlak dan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, serta bagi orang tua hendaknya lebih memiliki ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama agar dapat mengajarkannya kepada anak sehingga ilmu yang ia dapatkan bukan hanya di sekolah saja karna bagaimanapun anak lebih banyak memiliki waktu dirumah dibanding saat di sekolah dan tidak hanya mengandalkan pembinaan ustadzah ketika di sekolah tetapi peran orang tua dalam pembinaan anak juga sangat dibutuhkan serta tidak menjadikan kesibukan dari orang tua anak untuk tetap membina akhlak anak.

c. Bagi anak-anak

Hendaknya anak-anak lebih mematuhi orang tua, dan para ustadzah

sehingga ilmu yang ia pelajari lebih mudah untuk diserap (difahami), dan hendaknya para anak-anak mengurangi kegiatan yang kurang bermanfaat seperti banyaknya bermain diluar, menonton tv yang kurang bermanfaat, main hp, game, serta anak-anak senantiasa mengamalkan apa yang dipelajarinya sehingga dapat mengurangi kenakalan-kenakan pada dirinya yang tidak diharapkan bagi orang tua dan para ustadzahnya dan anak juga harus selalu menerapkan dan membiasakan diri tidak hanya disekolah akan tetapi juga harus menjadikan kebiasaan anak ketika berada dirumah seperti membiasakan untuk selalu sholat, mengulang-ulang bacaan iqro maupun al-qur'an, mengulang-ulang hafalan yang telah diajarkan pada saat di sekolah